

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Bondan Surya, Yuliani, dan Lisa Lisdiana. 2014. "Isolasi dan karakterisasi bakteri endofit penghasil hormon indole acetic acid dari akar tanaman ubi jalar." *Lentera Bio* 3(3):160–67.
- Anonim. 2022. "Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan." 1–6.
- Apriliani, Agusti, Zozy aneloi Noli, dan Suwirmen. 2015. "Pemberian Beberapa Jenis Dan Konsentrasi Auksin Untuk Menginduksi Perakaran Pada Stek Pucuk Bayur (*Pterospermum javanicum* Jungh .) Dalam Upaya Perbanyak Tanaman." *Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UA.)* 4(3):178–87.
- Arlianti, Tias, Sitti Fatimah Syahid, N. N. Kristina, dan Oti Rostiana. 2017. "Pengaruh Auksin Iaa, Iba, Dan Naa Terhadap Induksi Perakaran Tanaman Stevia (*Stevia Rebaudiana*) Secara in Vitro." *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat* 24(2):57–62.
- Asra, Revis, Ririn Ananda Samarlina, dan Mariana Silalahi. 2020. *Hormon Tumbuhan*. Vol. 53.
- Badrunasar, Anas, dan Harry Budi Santoso. 2017. *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Vol. ISBN 978-6.
- Hakim, L., dan Yuliah. 2018. "Pranajiwa (*Euchresta horsfieldii* (Lesch), jenis tanaman sebagai bahan baku obat herbal potensial." *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi* (September):277–82.
- Harahap, F. 2012. "Pertumbuhan dan Perkecambahan." *Jurnal Fisiologi Tumbuhan* 36–48.
- Hartanto, Sonny. 2020. "Tanaman Pranajiwa Manis (*Sterculia javanica* R. Br)." Diambil 28 Agustus 2022 (<https://docplayer.info/184724719-Bab-ii-kajian-pustaka-2-1-tanaman-pranajiwa-manis-sterculia-javanica-r-br-tanaman-pranajiwa-manis-sterculia-javanica-r.html>).
- Hasanah, Farida Nur, dan Nintya Setiari. 2007. "Pembentukan Akar pada Stek Batang Nilam setelah direndam IBA pada Konsentrasi Berbeda." XV(2):1–6.
- Herlina, L., Krispinus Kedati Pukan, dan Dewi Mustikaningtyas. 2016. "Kajian bakteri endofit penghasil IAA (Indole Acetic Acid) untuk pertumbuhan tanaman." *J. FMIPA, Universitas Negeri Semarang* 14(1):51–58.
- Hidayatullah, Syarif, Agus Sarjito, dan GH Sumartono. 2013. "Uji Kombinasi Pemberian Beberapa Konsentrasi IAA & IBA Dengan Teknik Perendaman Pada Stek Batang Melati Gambir (*Jasminum officinale* L.)."
- Ika. 2017. "Ribuan Tanaman Herbal di Indonesia Belum Dimanfaatkan Secara Optimal | Universitas Gadjah Mada." Diambil 28 Agustus 2022 (<https://ugm.ac.id/id/berita/13165-ribuan-tanaman-herbal-di-indonesia-belum-dimanfaatkan-secara-optimal>).
- Iswanti, Anisah, Mahanani tri Asri, dan Lisa Lisdiana. 2018. "Garuda - Garba Rujukan Digital." 2019. Diambil 29 Agustus 2022 (<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1538203>).
- Jihadiyah, Khanifatul. 2018. "Efektivitas beberapa auksin (IBA, IAA dan NAA) terhadap induksi akar tanaman Tin (*Ficus carica* L.) melalui teknik stek

mikro.”

- Kuswantoro, Farid, dan Gebby A. E. Oktavia. 2019. “Studi Tipe Perkecambahan Dan Pertumbuhan Anakan Pinanga arinasae Witono Dan *Euchresta horsfieldii* (Lesch.) Benn. Untuk Mendukung Upaya Konservasinya.” *Buletin Kebun Raya* 22(2):2132.
- Magfiranur, Andi. 2019. “Macam-Macam Media Tanam.” Diambil 27 Agustus 2022 (<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83187/Macam-Macam-Media-Tanam/>).
- Mariana, Merlyn. 2017. “Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Nilam.” *Agrica Ekstensia* 11(1):1–8.
- Masli, M., M. P. Biantary, dan H. Emawati. 2019. “Pengaruh zat pengatur tumbuh auksin IAA dan Ekstrak Bawang Merah terhadap Perbanyakan Stek Meranti Sabut (*Shorea parvifolia*Dyer.).” *J. Agrifor* XVIII:167–78.
- Nisa, Amirul. 2021. “Mengenal Bagian-Bagian, Jenis, dan Fungsi Akar pada Tumbuhan - Bobo.” Diambil 29 Agustus 2022 (<https://bobo.grid.id/read/082867480/mengenal-bagian-bagian-jenis-dan-fungsi-akar-pada-tumbuhan?page=all>).
- Nofiyanti, Safinatus S., Rosyidatun N. Faizah, Rachmat K. P. Pangestu, Novi D. Octavia, Yuliani, dan Violita V. 2021. “Pengaruh Hormon Auksin NAA dan IBA terhadap Pertumbuhan Stek.” 1374–85.
- Prasojo, Masto. 2017. “Peranan Hormon Tumbuh Auksin, Giberelin, Sitokinin, Etilen, Absisat dan Kalin – Unsurtani.com.” Diambil 27 Agustus 2022 (<https://unsurtani.com/2017/03/peranan-hormon-tumbuh-auksin-giberelin-sitokinin-etilen-absisat-dan-kalin>).
- Purwoko, Satria Aji. 2018. “Hormon: Definisi, Jenis, dan Fungsi pada Tubuh Manusia - Hello Sehat.” Diambil 21 September 2022 (<https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/hormon/>).
- Ramadhan, Rizky. 2022. “Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan.” Diambil 21 September 2022 (<https://www.zenius.net/blog/pertumbuhan-dan-perkembangan-tumbuhan>).
- Saputra, Alvin. 2022. “Dapat Memengaruhi Perkembangan Tumbuhan, Apa Itu Hormon Auksin?” Diambil 26 Agustus 2022 (<https://aido.id/health-articles/dapat-mempengaruhi-perkembangan-tumbuhan-apa-itu-hormon-auksin/detail>).
- Sari, Rindhi Antika. 2022. “Respon Pertumbuhan Eksplan Pisang Tanduk Dengan Induksi Hormon IAA dan BAP Secara In Vitro.”
- Setiawan, Eko. 2017. “Efektivitas Pemberian IAA, IBA, NAA, dan Root-up pada Pembibitan Kesemek.” *Jurnal Hortikultura Indonesia* 8(2):97. doi: 10.29244/jhi.8.2.97-103.
- Sutomo, dan Laily Mukaromah. 2010. “AUTEKOLOGI PURNAJIWA (*Euchresta horsfieldii* (Lesch.) Benn. (FABACEAE) DI SEBAGIAN KAWASAN HUTAN BUKIT TAPAK CAGAR ALAM BATUKAHU BALI.” (1):24–28.
- Widianti, I. Gusti Ayu, I. Nyoman Gede Wardana, dan Gede Wirata. 2018. “Sweet pranajiwa (*Sterculia javanica* R. Br) seed extract increases spermatogenesis and sexual behavior in mice (*Mus musculus*).” *Indonesia*

- Journal of Biomedical Science* 12(1):7–12. doi: 10.15562/ijbs.v12i1.149.
- Wijana, Wayan Agus, dan Sri Anjar Lasmini. 2021. “Pengaruh Konsentrasi Perendaman Auksin Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Jambu Air (*Syzygium aquaeum* B.F.) Varietas Madu Deli.” *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu ...* 9(6):1542–49.
- Yani, Pathul., Prapti. Sedijani, dan AA. Sukarso. 2014. “Penggunaan hormon auksin (iaa) dalam memacu pertumbuhan dan perkembangan tanaman kedelai.”
- Yulianto, Hendri. 2021. “GURU BERBAGI | Penyiapan Media Tanam.” Diambil 27 Agustus 2022 (<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/penyiapan-media-tanam-1/>).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil pengamatan pertumbuhan tinggi semai pronojiwo (*Sterculia javanica* R.Br.).

PERLAKUAN		minggu ke -												
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
IAA	75ppm	24,73	25,00	25,13	25,27	25,33	25,43	26,67	28,80	31,47	32,30	33,83	37,60	42,27
	100ppm	24,23	24,33	24,70	24,83	25,20	26,17	27,47	30,03	32,07	33,97	36,67	40,30	44,53
	200ppm	28,77	28,83	29,07	29,13	29,30	29,73	30,17	32,13	35,10	36,97	38,07	41,70	46,60

Lampiran 2. Hasil analisis keragaman pertumbuhan tinggi semai pronojiwo
(*Sterculia javanica R.Br.*).

Sumber Keragaman (S.K.)	Derajat Bebas (d.b.)	Jumlah Kuadrat (J.K.)	Kuadrat Tengah (K.T.)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	2	0,097	0,048	0,210 ^{tn}	5,14	10.92
Galat Percobaan	6	1.380	0,230			
Total	8	1.477				

keterangan : tn = tidak nyata pada taraf uji 0,05 dan 0,01

Lampiran 3. Hasil pengamatan pertumbuhan jumlah daun semai pronojiwo (*Sterculia javanica* R.Br.).

Perlakuan	Minggu ke -														
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	
75ppm	1	15	13	13	13	13	13	14	16	16	14	13	15	17	
		-2	0	0	0	0	1	2	0	-2	-1	2	2	7	
	2	8	7	4	4	4	4	6	8	8	8	8	10	12	
		-1	-3	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	8	
	3	7	7	7	7	7	7	9	9	11	13	13	15	17	
		0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	10	
Jumlah		0	0	0	0	0	5	4	2	2	0	6	6	25	
100ppm	1	12	3	4	3	3	3	5	7	7	7	7	9	11	
		-9	1	-1	0	0	2	2	0	0	0	2	2	9	
	2	14	12	12	11	11	11	13	15	15	14	16	18	17	
		-2	0	-1	0	0	2	2	0	-1	2	2	-1	8	
	3	8	8	8	7	7	9	11	9	9	13	13	15	16	
		0	0	-1	0	2	2	-2	0	4	0	2	1	11	
Jumlah		0	1	0	0	2	6	4	0	4	2	6	3	28	
200ppm	1	13	11	10	10	10	10	10	12	14	14	14	18	18	
		-2	-1	0	0	0	0	2	2	0	0	4	0	8	
	2	11	10	9	8	8	8	10	12	14	14	14	18	18	
		-1	-1	-1	0	0	2	2	2	0	0	4	0	10	
	3	14	14	15	14	16	16	16	16	20	20	19	18	20	
		0	1	-1	2	0	0	0	4	0	-1	-1	2	9	
Jumlah		0	1	0	2	0	2	4	8	0	0	8	2	27	

Lampiran 4. Hasil analisis keragaman pertambahan jumlah daun semai pronojiwo
(*Sterculia javanica R.Br.*).

Sumber Keragaman (S.K.)	Derajat Bebas (d.b.)	Jumlah Kuadrat (J.K.)	Kuadrat Tengah (K.T.)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	2	1.556	0,778	0,412 ^{tn}	5,14	10.92
Galat Percobaan	6	11.333	1,889			
Total	8	12.889				

keterangan : tn = tidak nyata pada taraf uji 0,05 dan 0,01

Lampiran 5. Hasil pengamatan daya hidup semai pronojiwo (*Sterculia javanica* R.Br.).

PERLAKUAN		minggu ke -												
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
75ppm	1	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
	2	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
	3	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
100ppm	1	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
	2	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
	3	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
200ppm	1	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
	2	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
	3	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup

Lampiran 6. Hasil pengamatan perakaran kompak semai pronojiwo (*Sterculia javanica R.Br.*).

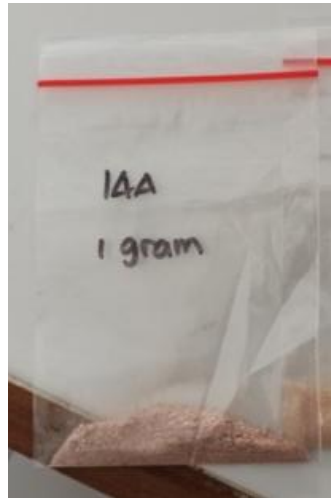
NO	Faktor Perendaman	Ke Kompakan Akar	
		Kompak	Tidak kompak
1	IAA 75ppm	√	
2		√	
3			√
4	IAA 100ppm		√
5		√	
6		√	
7	IAA 200ppm	√	
8		√	
9		√	

Lampiran 8. Hasil analisis keragaman kekompakan akar semai pronojiwo (*Sterculia javanica R.Br.*).

Sumber Keragaman (S.K.)	Derajat Bebas (d.b.)	Jumlah Kuadrat (J.K.)	Kuadrat Tengah (K.T.)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	2	2222,222	1111,111	0,500 ^{tn}	5,14	10.92
Galat Percobaan	6	13333,333	2222,222			
Total	8	15555,556				

keterangan : tn = tidak nyata pada taraf uji 0,05 dan 0,01

Lampiran 9. Dokumentasi alat dan bahan penelitian semai pronojiwo (*Sterculia javanica R.Br.*).





Alat :

1. Alat tulis
2. Pipet
3. Pengaduk
4. Label
5. Ember
6. Tali
7. Timbangan analitik
8. Labu ukur 1L
9. Gelas ukur

Bahan :

1. Hormon IAA
2. Media tanam
3. Alkohol 96%
4. Air

Lampiran 10. Dokumentasi kerusakan semai pronojiwo (*Sterculia javanica* R.Br.).



Gambar 5. Daun pronojiwo yang mengering.



Gambar 7. Kondisi perakaran semai pronojiwo yang rontok (IAA 100ppm) dan mengumpul (IAA 75ppm).

Lampiran 11. Dokumentasi pembuatan larutan hormon IAA dengan konsentrasi 75ppm, 100ppm, dan 200ppm.





Gambar 8. Pembuatan larutan hormon IAA dengan konsentrasi 75ppm, 100ppm dan 200ppm

Lampiran 12. Dokumentasi perendaman dan penanaman semai pronojiwo (*Sterculia javanica R.Br.*).



Gambar 9. Kegiatan perendaman dan penanaman semai pronojiwo (*Sterculia javanica R.Br.*)

Lampiran 13. Dokumentasi pengamatan dan pengukuran semai pronojiwo (*Sterculia javanica* R.Br.).



Gambar 10. Pengukuran tinggi tanaman dan pengamatan kekompakan akar.

Lampiran 13. Dokumentasi pengamatan kekompakan akar semai pronojiwo (*Sterculia javanica* R.Br.).



Gambar 11. Perakaran Tidak Kompak



Gambar 12. Perakaran Kompak